

SKRIPSI

STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL-QURAN PADA REMAJA DI TPQ NURUL HUDA DESA SARI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA



Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sosial

Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Oleh :

DAHLIA SARI

717130040

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2020/2021**

SKRIPSI

**STRATEGI DAKWAH DALAM MENINGKATKAN MINTA
MEMBACA AL-QURAN PADA REMAJA DI TPQ NURUL
HUDA DESA SARI KECAMATAN SAPE KABUPATEN BIMA**



Oleh :

DAHLIA SARI

717130040

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
TAHUN 2020/2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi di ajukan oleh :

Nama : Dahlia Sari

Nim : 717130040

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

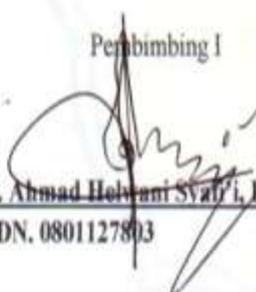
Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima**

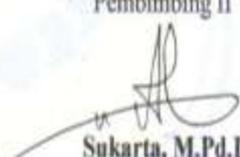
Telah disetujui untuk disidangkan dan dipertahankan di hadapan dewan penguji sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

Menyetujui,

Pembimbing I


Dr. Ahmad Hulsani Syahri, Lc. M.Pd
NIDN. 0801127803

Pembimbing II


Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404

Mengetahui,

Dean Fakultas Agama Islam



Suwandi, M.Pd.I
NIDN. 0814067001

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca
al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari
Kecamatan Sape Kabupaten Bima

Nama Mahasiswa : Dahlia Sari

Nim : 717130040

Telah diujikan dihadapan tim penguji skripsi program studi komunikasi dan
penyiaran islam pada tanggal 12 Agustus 2021 dan dinyatakan di terima.

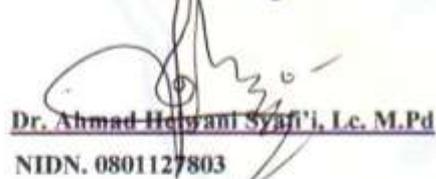
Penguji I



HUSNAN, M.Pd.I

NIDN. 087048002

Pembimbing I



Dr. Ahmad Hidayat Syarif, Lc. M.Pd
NIDN. 0801127803

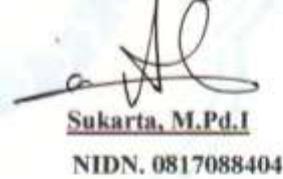
Penguji II



Endang Bahmawati, M.Kom.I

NIDN. 0802018802

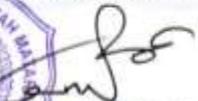
Pembimbing II



Sukarta, M.Pd.I
NIDN. 0817088404

Di Sahkan Oleh,

Dekan Fakultas Agama Islam,



Suwandi, M.Pd.I

NIDN. 0814067001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dahlia Sari

Nim : 717130040

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Agama Islam

Judul Skripsi : **Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima**

Dengan ini menyatakan :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu (S-1) di Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Semua sumber data yang saya gunakan dalam penulisan karya ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan karya asli saya, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Agustus 2021



Dahlia Sari

717130040



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Sari
NIM : 717130040
Tempat/Tgl Lahir : Sari - Cape, 16 Agustus 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085337022436 /dahliasariyds009@gmail.com
Judul Penelitian : -

Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca
Al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda
Desa Sari Kecamatan Cape Kabupaten Bima

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. *al q*

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 03 September 2021

Penulis



Dahlia Sari
NIM 717130040

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat

Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlia Sari
NIM : 717130040
Tempat/Tgl Lahir : Sari - Sape, 16 Agustus 1998
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Agama Islam
No. Hp/Email : 085337022436 / dahliasariyds003@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Strategi Dakwah dalam Menumbuhkan Minat Membaca Al-Quran
pada Remaja di TPA Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape
Kabupaten Bima

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 03 September 2021

Penulis



Dahlia Sari
NIM. 717130040

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

“Wahai orang-orang yang melampui batas terhadap diri sendiri, janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah mengampuni dosa-dosa semuanya” (QS. Az-Zummar : 53)



PERSEMBAHAN

Segala Puji bagi Allah yang dengan Rahmat, nikmat kesehatan, nikmat kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima 2021”. Dengan Doa dan ikhlas hati yang tulus, kupersembahkan karya sederhana yang telah dilalui dengan suka duka, air mana bahagia dan terharu yang penuh dengan perjuangan, pengorbanan yang penuh dengan lika-liku serta rasa terima kasih yang tak terhingga untuk orang-orang yang telah mendukung , memberi motivasi dan mengiringi keberhasilan dalam penulisan ini.

1. Air Mata Kasih, Kedua Orang Tuaku : Ayahanda (Syarifuddin Musa) dan Ibunda (Fatimah) yang selalu mendoakan dan memberi curahan kasih sayang tak terhingga, dukungan, motivasi, nasehat yang tiada henti demi tercapainya keberhasilanku. Terima kasih atas do'a dan pengorbanan serta keringat yang bercucuran selama aku sekolah sampai aku sarjana, jasamu tiada tara. Semoga Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* memberi rahmat kepada keduanya.
2. Saudara-saudara dan Ipar-iparku : kakak pertama dan Iparku (Nurani, S.Pd dan Syarifuddin), kakak kedua (Agussalim, S.Pd dan Nurhayati), dan kakat ketiga (Salma Wati, S.Pd dan Saiful, S.Pd) yang selalu mendukung dan menemani serta menyemangatiku dalam menyelesaikan tulisan ini.
3. Teman-teman seperjuangan, teman-teman Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2017. Hana Hajar, Weni Ariana, dkk, Terimakasih selalu memberi respon baik ketika banyaknya pertanyaan yang penulis lontarkan, dan menyemangati untuk sama-sama berjuang di prodi tercinta. Terimakasih.

4. Sahabat-sahabatku : G Of Fantastic Twelvenia, Nurdianah, Desi Ratnasari, S.Pd, Finy Nur Annisa Fitri, S.Kep.Ners, Shafiyatun Nahri Rahmadhani, S, Sri Wahyuningsih, S.Ak, Agung Rifki Adi Saputra, S.T, Sukma Yong, S.Pd, Andy Fauji, S.Pd, Saiful Anam, S.Pd, Syahrul Rahman, S.AB, Dermawan Saputra, S.Pd. Terimakasih selalu menyematiku saat down.
5. Teman-teman seperjuangan Kos Bebidas, Anhar Maulana, Muhammad Hanafiah, Fanis Munandar, dan Bima Setiawan. Terimakasih telah berbagi suka duka selama di rantauan, bersama kalian aku ngerti banyak hal. Terimakasih.
6. Teman-teman Sari Club Mataram, Pak Ketua (Salahudin), Bubend (Aminah), Soefian, dan teman-teman lainnya yang tidak bisa aku sebut satu persatu. Terimakasih telah membersamai perjuangan ini.
7. Untuk Pengurus dan warga yang berada di sekitar TPQ Nurul Huda Desa Sari, terimakasih telah memberi saran, bantuan tak terhingga pada saat penelitian.
8. Syekh Sa'ad al-Ghamdi, terimakasih, murrotal yang selalu setia menemani ketika penulisan ini berlangsung.
9. Al-Mamater Hijau Kebanggaanku, Universitas Muhammadiyah Mataram.
10. Ku akhiri persembahan ini dengan do'a sehingga kiranya mereka mendapatkan limpahan rahmat dari Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, semoga do'a mereka selamenyertaiku... aamiin.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima” ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna seperti apa yang peneliti harapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan segala kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, tentu saja peneliti menemui banyak kesulitan dan hambatan, akan tetapi berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai waktu yang telah ditentukan, walaupun dengan keadaan tegesa-ges. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abdul Ghani, M.Pd. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Suwandi, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Ibu Endang Rahmawati, M.Kom.I, Selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Mataram.

4. Bapak Dr. Helwani Syafi'i, Lc, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Bapak Sukarta, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama menganyam pendidikan.
7. Kepada kedua Orang Tua tercinta, yang selalu mendo'akan dan mendukungku sampai bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini, karena tanpa do'a dari mereka maka penulisan skripsi ini tidak mungkin bisa terselesaikan dengan baik. Kepada saudara-saudara dan ipar-iparku tersayang yang selalu mendorong dan memberikan semangat tanpa hentinya kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2017 Komunikasi dan Penyiaran Islam yang tidak bisa peneliti sebutkan satu persatu. Terimakasih banyak karna sudah membantu, memberikan semangat, dan memberikan dukungan kepada peneliti selama proses menyelesaikan skripsi ini terimakasih juga atas pengertiannya selama peneliti menempuh perkuliahan.

Semoga dengan segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan dicatat sebagai amalan yang baik. Terakhir harapan dari peneliti mudah-mudahan apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya. Aamiin yaa robbal 'alamin.

Mataram, Agustus 2021

Dahlia Sari

ABSTRAK

Nama : Dahlia Sari

Nim : 717130040

Judul : **Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.**

Menyampaikan dakwah bukanlah hal yang mudah. Diperlukan strategi yang tepat agar apa yang di sampaikan oleh da'i bisa diterima oleh mad'u. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi dakwah guru ngaji dan faktor penghambat dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini adalah 1) strategi dakwah yang dilakukan guru ngaji kepada remaja di TPQ Nurul Huda adalah membiasakan peserta didik untuk datang tepat waktu ke musholah, ketika sampai di musholah peserta didik mengambil al-Quran secara teratur kemudian membentuk majlis, membiasakan salam terhadap guru dan teman belajar, membiasakan memulai pelajaran dengan membaca basmallah dan doa sebelum belajar, membaca hamdallah ketika pelajaran berakhir, belajar sholat dan marawis ketika hari Ibur, dan membiasakan peserta didik menuaikan sholat isya' berjamaah sebelum pulang ke rumah masing-masing. 2) faktor penghambat pelaksanaan kegiatan membaca al-Quran di TPQ Nurul Huda adalah faktor yang ada pada diri remaja sendiri, peserta didik masih senang dengan bermain-main, kemudian dari segi karakter yang berbeda-beda, ada yang cepat paham dan juga sebaliknya, guru ngaji yang terbatas yaitu hanya 2 orang.

Kata Kunci : Strategi, Dakwah, Minat, al-Quran

ABSTRACT

Name : Dahlia Sari

Number : 717130040

Title : Da'wah Strategy in Increasing Teenagers Interest in Reading Al-Quran at TPQ Nurul Huda Sari Village, Sape District, Bima Regency.

Delivering da'wah is a difficult task. The correct method is required for the da'i's message to be accepted by mad'u. At TPQ Nurul Huda Sari Village, Sape District, Bima Regency. This study aims to determine the technique of preaching the Quran teacher and the inhibiting factors in increasing interest in reading the Quran in teenagers.

This research is descriptive qualitative research. Data collection techniques employ observation, interviews, and documentation. This study found: 1) the da'wah strategy carried out by the Quran teacher to teenagers at TPQ Nurul Huda, is to get students to come on time to the prayer room. Students who regularly read the Quran form a majlis, familiarize themselves with greetings to the teacher and friends, become accustomed to beginning the lesson by reading basmallah and prayer before studying, ending the lesson by reading hamdallah, learning sholawat and marawis on holidays, and becoming accustomed to praying Isha' in the congregation before returning to their respective homes. 2) the inhibiting factors for the implementation of reading the Quran at TPQ Nurul Huda are the factors that exist. Students are still happy to play. In terms of different characters, some are quick to understand and vice versa. The teacher The Quran is limited, which is only two people.

Keywords: Strategy, Da'wah, Interest, Al-Quran



DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	v
LEMBAR PLAGIASI	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
LEMBAR MOTTO	viii
LEMBAR PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR SINGKATAN	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Bealakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Fokus Penelitian	6
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	8

2.2 Kajian Teori.....	12
2.2.1 Arti Strategi Dakwah.....	12
2.2.2 Tujuan Dakwah	15
2.2.3 Macam-macam Strategi Dakwah	16
2.2.4 Minat Membaca.....	19
2.2.5 Tinjauan Tentang Al-Quran	21
1. Pengertian Al-Quran.....	21
2. Pengertian Tajwid.....	21
3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid.....	23
4. Dasar Hukum Mempelajari Tajwid	24
BAB III : METODE PENELITIAN.....	26
3.1 Desain dan Pendekatan Penelitian.....	26
3.2 Sumber Data	26
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	27
3.3 Waktu dan Tempat Penelitian	27
3.4 Teknik Pengumpulan Data	28
1. Observasi.....	28
2. Wawancara.....	28
3. Dokumentasi	28
3.5 Analisi Data.....	30
3.6 Trianggulasi.....	30
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian	35
4.1.1 Sejarah Singkat Tempat TPQ Nurul Huda.....	35
4.1.2 Letak Geografis TPQ Nurul Huda	36
4.1.3 Visi, Misi, dan Tujuan TPQ Nurul Huda	37
4.1.4 Pengelola TPQ Nurul Huda	38
4.1.5 Keadaan Peserta Didik TPQ Nurul Huda.....	40
4.1.6 Minat Mengaji.....	41
4.1.7 Kondisi Sarana dan Prasaran TPQ Nurul Huda.....	42
4.2 Hasil Penelitian.....	43

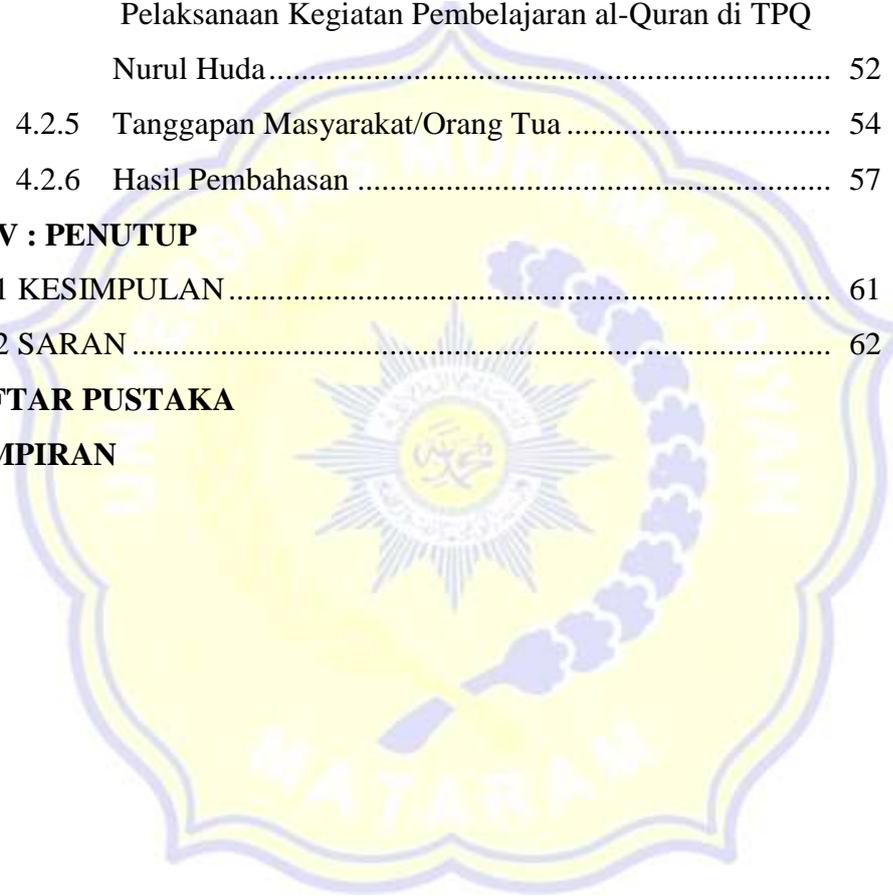
4.2.1	Pembelajaran Membaca al-Quran di TPQ Nurul Huda.....	43
4.2.2	Hasil Penerapan Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam meingkatkan minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda	43
4.2.3	Faktor penghambat pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran di TPQ Nurul Huda	51
4.2.4	Upaya Guru Ngaji dalam Mengatasi Hambatan Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran al-Quran di TPQ Nurul Huda.....	52
4.2.5	Tanggapan Masyarakat/Orang Tua	54
4.2.6	Hasil Pembahasan	57

BAB V : PENUTUP

5.1	KESIMPULAN	61
5.2	SARAN	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR SINGKATAN

TPQ : Taman Pendidikan al-Quran

TK : Taman Kana-kanak

SD : Sekolah Dasar

MI : Madrasah Ibtidaiyah

SMP : Sekolah Menengah Pertama

SMA : Sekolah Menengah Atas

MA : Madrasah Aliyah

PONPES : Pondok Pesantren

MTQ : Musabaqoh Tilawatil Quran



DATAR TABEL

Tabel 2.1 perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel 4.1 Data Guru Ngaji TPQ NurulHuda Desa Sari.....	40
Tabel 4.2 Data Peserta Didik TPQ Nurul Huda Desa Sari	41



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Islam adalah agama dakwah.¹ Yaitu, agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai rahmat bagi seluruh alam.² Dimana ajaran Islam dapat berpengaruh bagi umat manusia dalam segala ruang lingkup kehidupannya, tidak memandang perbedaan, ras, suku, warna kulit maupun kebangsaan. Perkembangan agama Islam keseluruhan penjuru dunia tidak lain melalui perjuangan dakwah, peranan dakwah ini berjalan dengan mengfungsikan kekhilafahan manusia di muka bumi ini sebagai para pengemban misi mensosialisasikan nilai-nilai Islam kepada seluruh umat manusia dalam mewujudkan cita-cita rahmatan lil'alamin.³ Hal ini selaras dengan perintah kewajiban berdakwah, sebagaimana *Allah Subhanahu Wata'ala* berfirman :

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh berbuat yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung”⁴ (QS. Ali Imron : 104)

Perintah dakwah tersebut dengan membawa risalah Islam yang terkandung nilai-nilai humanis bagi umat Islam yang bersifat universal, mampu

¹ Didin Hafiduddin, *Dakwah Aktual*, Jakarta : Gema Insani Press, 2001, hal. 76.

² Drs. A. Rasyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam*, Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2010, hal. 3.

³ Muhammad Nasir, *Peranan Dakwah melalui Seni Tilawah Al-Quran*, Skripsi, Palembang : Universitas Muhammadiyah Palembang, 2019, hal.1.

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashih, 2005, hal. 95.

mengikuti perkembangan zaman dalam bingkai perubahan sosial kini nyatalah, bahwa orang yang paling dekat dan utama kepada Rasulullah Shalallahu 'Alaihi Wasallam di dunia dan di akhirat adalah orang yang sangat memperhatikan tugas dakwah.

Dakwah sebagai suatu proses usaha kerjasama untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, menyangkut segi-segi atau bidang-bidang yang sangat luas. Ia memasuki segenap lapangan kehidupan manusia. Dalam bidang pendidikan, sosial, politik dan kebudayaan terdapat persoalan dakwah.⁵

Dalam bidang pendidikan misalnya, bagaimana usaha pendidikan itu harus diselenggarakan, dan menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia merupakan salah satu aspek paling penting dalam proses dakwah.

Dakwah merupakan kewajiban setiap muslim yang harus dilakukan secara berkesinambungan, yang bertujuan akhir mengubah perilaku manusia berdasarkan pengetahuan dan sikap yang benar, yakni untuk membawa manusia mengabdikan kepada Allah, mencintai Allah dan Rasul mereka lebih daripada kecintaan mereka kepada diri mereka sendiri seperti yang ditunjukkan para sahabat Nabi.

Al-Quran adalah firman Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* melalui perantara Malaikat Jibril 'Alaihi Salam. Yang merupakan mukjizat terbesar sepanjang sejarah manusia. Bagi siapa saja yang membaca al-Quaran sekalipun tidak memahami maknanya terhitung sebagai ibadah dan mendapatkan ganjaran pahala yang sangat besar.

⁵ Ibid hal. 7.

Turunnya al-Quran dalam kurun waktu 23 tahun dan dibagi dalam 2 fase. Pertama diturunkan di Mekkah yang biasa disebut dengan ayat-ayat *Makiyah*. Dan yang kedua di turunkan di Madinah disebut dengan ayat-ayat *Madaniyah*.⁶

Ummu Salamah, istri Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*, dan para sahabat yang lain pernah menyifatkan bacaan Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*. Mereka berkata, “ Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* membaca al-Quran dengan tartil yang baik, dan menyebutkan huruf-huruf al-Quran itu satu persatu”.⁷

Allah *Subhanahu Wata'ala* menganjurkan Rasul-Nya agar membaca al-Quran dengan tartil, sebagaimana firman-Nya :

“ dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan-lahan ”⁸ (QS. Al-Muzzamil : 4)

Al-Quran adalah kitab dakwah yang berisi aturan. Keutamaan dan kandungan ilmunya tidak ada bandingannya dibandingkan dengan makhluk-Nya.⁹ Al-Quran telah menjelaskan metode, sistem, dan jalan berdakwah,¹⁰ sebagaimana disebutkan dalam firman-Nya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Dia lah Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang rsesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.¹¹ (QS. An-Nahl : 125)

⁶ Faisar Ananda Arfa, dkk, *Metode Studi Islam Jalan Tengah Memahami Islam*, Jakarta : Rajawali Pers, 2015, hal.

⁷ Muhammad Nasir, *Peranan Dakwah... Op. Cit.* Hal. 3.

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashih, 2005, hal. 574

⁹ Taufik al-Wa'iy, *Dakwah ke Jalan Allah Muatan, Sarana, dan Tujuan*, Jakarta : Robbani Press, 2010, hal. 109.

¹⁰ Said bin Ali al-Qahthoni, *Dakwah Islam Dakwah Bijak*, Jakarta : Gema Insani Press, hal. 14-15.

¹¹Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashih, 2005, hal. 281.

Allah Subhanahu Wata'ala meletakkan dalam jiwa manusia kekuatan untuk membedakan antara yang baik dan yang buruk.¹² Untuk itu, dalam pelaksanaannya dakwah memerlukan segala potensi yang ada dan beberapa unsur. Unsur-unsur tersebut antara lain adalah subjek dakwah (*da'i*), obyek dakwah (*mad'u*), isi dakwah (*maddah*), metode dakwah (*manhaj*), tujuan dakwah (*ghoyah*) dan sarana dakwah atau media dakwah (*wasilah*).¹³

TPQ Nurul Huda terletak di Jl. Lintas Sape RT/RW 08/04 Desa Sari Kecamatan Sape, yang merupakan 1 (satu) dari 7 (tujuh) taman pendidikan al-Quran yang ada di Desa Sari. Dengan jadwal belajar mengajar yaitu setelah maghrib sampai waktu isya' yang berjumlah kurang lebih 30 peserta didik, mulai dari tingkat TK sampai dengan SMA yang berumur kisaran 5 tahun sampai 17 tahun. Diantara mereka masih banyak yang belum bisa membedakan huruf د (dal) dengan ذ (dzal), ظ (dzo`) dengan ض (dho'). Demikian pula س (sin) dengan ش (syin) atau dengan ث (tsa'), dan seterusnya.

Pembelajaran al-quran di TPQ Nurul Huda antara maghrib dan isya' merupakan implementasi dari syiar Islam dengan tujuan membentuk dan membina generasi Qurani yang berbalut akhlakul karimah. Sebagaimana kita ketahui bahwa al-Quran merupakan pedoman utama yang harus dijadikan panduan dalam menjalankan kehidupan sehari-hari.¹⁴

Keberadaan TPQ di tengah-tengah masyarakat sebagai lembaga pendidikan non formal sangat penting sebagai tempat pembelajaran al-Quran di

¹² M. Bastomi, *Dakwah dala Islam*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Yogyakarta : 2016, hal. 2.

¹³ S. Noor Chozin Sufri, *Dakwah Dalam Perspektif Hasan al-Banna*, Yogyakarta : Jurnal al-Jami'ah, Vol. 38 Nomor 2, 2002, hal. 441-442.

¹⁴ Abdul Karim, *Ilmu Dakwah*, Medan : Monora, 2011. Hal. 34.

tempat pendidikan formal. Pembelajaran al-Quran merupakan kegiatan belajar mengajar yang menimbulkan interaksi antara Guru Ngaji dan dan Peserta Didik dan memberikan materi dalam rangka meningkatkan kemampuan baca Quran yang baik dan benar sesuai dengan kaedah.

Oleh karena itu, mengajarkan al-Quran sejak dini terhadap anak-anak merupakan sebuah keharusan. Sungguh sangat disayangkan jika anak seorang muslim tidak dapat membaca al-Quran terlebih lagi mengamalkannya.

Seperti yang terjadi di TPQ Nurul Huda, masih banyak sekali remaja yang belum bisa membedakan penyebutan huruf-huruf yang hampir sama penyebutannya. Hal ini terjadi karena kurangnya dukungan dan dorongan dari orangtua dan juga keasikan bermain bersama-teman menjadikan remaja kurangnya ilmu agama lebih-lebih tidak bisa membaca al-quran dengan baik dan benar. Oleh sebab itu, orangtua harus benar-benar memperhatikan gerak-gerik kelakuan anak, dengan siapa dia bergaul dari sejak dini. Sehingga hal seperti ini tidak terjadi di usia remaja.

Dari wacana di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti masalah yang berjudul **“Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Dakwah yang dilakukan guru ngaji dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima?
2. Apa Faktor Penghambat guru ngaji dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kabupaten Bima?

1.3 Fokus Penelitian

Penelitian ini berjudul Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Membaca al-Quran pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima. Oleh karena itu penelitian ini selanjutnya akan difokuskan pada permasalahan tentang Strategi Dakwah dan Faktor Penghambat guru ngaji dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi dakwah yang dilakukan guru ngaji dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat guru ngaji dalam meningkatkan minat membaca al-Quran di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Sebagai sarana menerapkan ilmu-ilmu teoritis menambah pengetahuan, pengalaman dan wawasan bagi penulis.

2. Secara Praktis

Sebagai alat bantu utama para Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Mataram untuk menambah perbendaharaan perpustakaan tentang Strategi Dakwah dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada remaja di TPQ .

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memahami penulisan ini, maka penulis membuat sistematika kepenulisan yang terdiri dari 3 bab yaitu :

BAB I : menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika kepenulisan.

BAB II : dalam bab ini menjelaskan mengenai kajian pustaka, kajian teori yang berkaitan dengan Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Minat Mengaji pada Remaja di TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape.

BAB III : dalam bab ini membahas tentang jenis penelitian.

BAB IV : menjelaskan tentang paparan penelitian dan pembahasan.

BAB V : bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Abdul Karim yang berjudul “*Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam Menumbuhkan Minat Mengaji di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*” Tahun 2020. Penelitian ini fokus kepada bentuk dan strategi dakwah guru ngaji dalam menumbuhkan minat mengaji di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi. Adapun bentuk dan strategi dakwahnya adalah menggunakan 4M yaitu menyimak, membaca, menulis dan mengingat.¹⁵ Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah sedangkan perbedaan pada penelitian ini adalah penelitian ini fokus kepada bentuk dan strategi dakwah, sedangkan peneliti fokus pada strategi dakwah dan faktor penghambat guru ngaji dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran.
2. Skripsi yang ditulis oleh Umroh Tussakinah yang berjudul “*Strategi Dakwah Komunitas One One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Quran*” Tahun 2019. Persamaan dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang Strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini lebih menitik beratkan

¹⁵ Abdul Karim, *Strategi Dakwah Guru Ngaji Dalam Menumbuhkan Minat Mengaji di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi*. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2020.

pada Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz ODOJ) di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Quran¹⁶, sedangkan peneliti membahas tentang strategi dakwah yang dilakukan guru ngaji, dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pembelajaran al-Quran. Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

Tabel 2.1

Perbedaan dan Persamaan

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Abdul Karim, Mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifudin, Fakultas Dakwah Prodi Komunikasi dan Penyiaran	Strategi Dakwah Guru Ngaji dalam Menumbuhkan Minat Mengaji Di Desa Senaung Kecamatan Jambi Luar Kota Kabupaten Muaro Jambi	Menunjukkan strategi dakwah yang dilakukan oleh Guru Ngaji sangat berpengaruh, sehingga dapat menumbuhkan minat mengaji kepada masyarakat di Desa Senaung.	Perbedaannya adalah penelitian ini membahas tentang bentuk dan strategi dakwah guru ngaji, sedangkan peneliti lebih fokus pada urgensi dan

¹⁶ Umroh Tussakinah, *Strategi Dkwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Baca Al-Quran*, Skripsi. IAIN Purwokero, 2019.

	Islam, 2020.		Adapun bentuk dan strategi dakwahnya adalah menggunakan 4M yaitu menyimak, membaca, menulis dan mengingat	strategi dakwahnya. Adapun persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah guru ngaji.
2	Umroh Tussakinah, Mahasiswa IAIN Purwokerto Fakultas Dakwah Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, 2019.	Strategi Dakwah Komunitas One Day One Juz (ODOJ) di Banyumas dalam Meningkatkan Motivasi Membaca Al-Quran	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Komunitas ODOJ dapat mengajak masyarakat di Banyummas, dengan memberikan motivasi, kemudian memberikan laporan tilawah	Persamaannya dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang strategi dakwah. Sedangkan perbedaannya penelitian ini lebih fokus pada Strategi dakwah Komunitas

			melalui <i>group</i> <i>whatsapp</i> , karena masyarakat Indonesia pada umumnya dalam aktivitas kesehariannya tidak lepas dari <i>gadget</i> . Maka hal tersebut, Komunitas ODOJ menggunakan untuk saran Dakwah.	ODOJ di Banyumas dalam meningkatkan motivasi baca al-Quran. Sedangkan peneliti membahas tentang uregnsi dakwah memalui pemmeblajaran al-Quran bagi anak-anak TPQ Nurul Huda.
--	--	--	---	--

2.2 Kajian Teori

2.2.1 Arti Strategi Dakwah

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Strategia* berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara-cara mengatur posisi atau siasat berperang angkatan darat dan angkatan

laut. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.¹⁷

Menurut istilah, strategi pada hakekatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai tujuan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus menunjukkan bagaimana taktik atau cara operasionalnya.¹⁸

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian strategi merujuk pada aspek perencanaan yang cermat, teratur dan dipersiapkan melalui mekanisme yang benar. Pengertian strategi tersebut diterapkan pada berbagai disiplin ilmu.

Dakwah secara bahasa, berarti “panggilan”, “seruan”, atau “ajakan”. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut *mashdar*. Sedang bentuk kata kerja atau *fi'il*-nya adalah *da'a-yad'u* yang berarti “memanggil”, “menyeru”, atau “mengajak”.¹⁹

Sedangkan dakwah menurut istilah adalah suatu upaya yang sungguh-sungguh melalui ucapan, tulisan dan perilaku atau tindakan untuk mengajak manusia menjalankan perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* dan menjauhi larangannya.²⁰

¹⁷ Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011, hal. 2.

¹⁸ Onong Uchjana Efendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013, hal. 32.

¹⁹ Drs. A. Rosyad Sholeh, *Manajemen Dakwah Islam...* Opcit. Hal 7.

²⁰ Musdah Mulia, *Pedoman Dakwah Muballighat Menuju Masyarakat Madani*, Jakarta : The Asia Foundation, 2000, Hal. 30.

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyampaikan dan mengajarkan serta mempraktikkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Adapun arti dakwah menurut pandangan beberapa ahli adalah sebagai berikut :

Menurut Syekh al-Qaradhawi, dakwah adalah mengajak kepada Islam, mengikuti petunjuknya, mengokohkan manhaj-Nya di muka bumi, beribadah kepada-Nya, memohon pertolongan dan taat hanya kepada-Nya, melepaskan diri dari semua ketaatan selain kepada-Nya, membenarkan apa yang dibenarkan oleh-Nya, menyalahkan apa yang disalahkan-Nya, menyuruh pada yang ma'ruf, mencegah yang mungkar, dan berjihad di jalan Allah.²²

Menurut Syekh Ali Mahfudz, dalam kitabnya "*Hidayatul Mursyidin*" juga mengatakan, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebajikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan mungkar agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.²³

Sedangkan menurut H.M. Arifin dalam bukunya *Psikologi Dakwah*, mendefinisikan dakwah adalah suatu kegiatan, ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku. Yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain, baik secara individual maupun secara kelompok, agar timbul dalam dirinya suatu

²¹ Faizah dan H. Lalu Muchin Effendi, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2009, hal 7.

²² Akram Kassab, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi*, Jakarta : Pustaka al Kautsar, 2010, hal. 2.

²³ Mega Lestari Ningsih, *Urgensi Dakwah dalam Pembinaan Akhlak Jamaah di Majelis Taklim al-Hidayah Desa Keranggan Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi*, Skripsi, UIN Sulhan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.

kesadaran, sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama, yang disampaikan tanpa adanya unsur-unsur paksaan²⁴

2.2.2 Tujuan Dakwah

Dakwah merupakan rangkaian kegiatan atau proses dalam rangka mencapai tujuan tertentu. Tujuan dakwah dimaksudkan sebagai pedoman ataupun pemberi arah bagi kegiatan dakwah. Sebagaimana disebutkan dalam Firmanya :

*“Katakanlah (Muhammad), "Inilah jalanku, aku dan orang-orang yang mengikutiku mengajak (kamu) kepada Allah dengan yakin, Mahasuci Allah, dan aku tidak termasuk orang-orang musyrik.”(Q.S Yusuf : 108)*²⁵

Ayat diatas menjelaskan bahwa tujuan dakwah adalah membentangkan jalan Allah di atas bumi agar dilalui umat manusia. Berdasarkan ayat diatas Abdul Rosyad Saleh membagi tujuan dakwah menjadi 2 yakni tujuan dakwah dan tujuan departemental (perantara).Yaitu: tujuan utama dakwah adalah nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh keseluruhan tindakan dakwah. Untuk tercapainya tujuan utama inilah, penyusunan semua rencana dan tindakan dakwah harus ditunjukan dan diarahkan.Tujuan utama dakwah sebagaimana telah dirumuskan ketika memberikan pengertian tentang dakwah adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan diakhirat yang diridhoi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*.

²⁴ Ali Kuswadi, *Urgensi Dakwah Nabi Muhammad SAW dan Pendidikan Islam*, Artikel Istinbath, No. 15 Th. XIV Juni, 2015, hal. 52-53.

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta : Lajnah Pentashih, 2005, hal

Tujuan departemental merupakan tujuan perantara. Karena sebagai perantara, tujuan departemental berintikan nilai-nilai yang dapat mendatangkan kebahagiaan dan kesejahteraan yang diridhoi *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* masing-masing dari segi atau bidangnya.²⁶

Dari penjelasan di atas, tujuan utama dan departemental dakwah adalah dua hal tidak bisa dipisahkan. Karena tujuan utama dakwah adalah mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan dan tujuan departemental merupakan sarana untuk mencapai hal tersebut.

2.2.3 Macam-Macam Strategi Dakwah

Literatur Ilmu Dakwah dalam membicarakan strategi dakwah, selalu merujuk firman Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Seseungguhnya Dia lah Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang rsesat dari Jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”. (Q.S An-Nahl :125)²⁷

1. Bil Hikmah

Kata *al-hikmah* mempunyai banyak pengertian. Dalam beberapa kamus kata *al-hikmah* diartikan : *al-adl* (keadilan), *al-hilm* (kesabaran dan ketabahan), *al-nubuwah* (kenabian), *al-ilm* (ilmu pengetahuan), al-quran, falsafah, kebijakan, pemikiran atau pendapat yang baik, *al-haqq* (kebenaran), meletakkan sesuatu

²⁶ Abdul Rosyad Saleh, *Dakwah dalam Perspektif Al-Quran*, Bandung : PT Pustaka Setia, 2002, hal. 145.

²⁷ Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya...* Loc. Cit.

pada tempatnya, kebenaran sesuatu, mengetahui sesuatu yang paling utama.

Menurut Ibnu Rusyd, dakwah dengan hikmah artinya dakwah dengan pendekatan substansi yang mengarah pada falsafah dengan nasihat yang baik, yang berarti retorika yang efektif dan populer serta argumentatif atau dialektis yang unggul.

Dakwah bil hikmah berarti dakwah yang bijak, mempunyai makna selalu memperhatikan suasana, situasi dan kondisi mad'u (*muqtadha al-haq*), hal ini berarti menggunakan strategi yang relevan dan realistis sebagaimana tantangan dan kebutuhan dengan memperhatikan kadar pemikiran dan intelektual, suasana psikologis, serta situasi sosial kultural mad'u.

2. *Mauidzhoh al- hasanah*

Mauidzhoh al-hasanah menurut beberapa ahli bahasa dan pakar tafsir, memiliki pengertian sebagai berikut :

- a. Pelajaran dan nasihat yang baik, berpaling dari perbuatan yang jelek melalui *tarhib* dan *targhib* (dorongan dan motifasi) , penjelasan, keterangan, gaya bahasa, peringatan, penuturan, contoh teladan, pengarahan, dan pencegahan dengan cara yang halus.
- b. Nasihat, bimbingan, dan arahan untuk kemaslahatan. Dilakukan dengan baik dan penuh tanggung jawab, akrab, komunikatif, mudah dicerna, dan terkesan dihati sanubari mad'u.

c. Tutur kata yang lemah lembut, perlahan-lahan, bertahap dan sikap kasih sayang dalam konteks dakwah dapat membuat seseorang merasa dihargai rasa kemanusiaannya dan mendapat respon positif dan mad'u.

Dalam hal ini, peranan da'i adalah sebagai pembimbing, teman dekat yang setia, yang menyayangi dan memberikannya segala hal yang bermanfaat serta membahagiakan amd'unya.

3. *Al-mujaadalah al-ahsan*

Al-mujaadalah al-ahsan merupakan upaya dakwah melalui bantahan, diskusi atau bedebat dengan cara yang terbaik, sopan, santun, saling menghargai dan tidak arogan. Dalam pandangan Muhammad Hussain Yusuf, cara dakwah ini diperuntukkan bagi manusia jenis ketiga. Mereka adalah orang-orang yang hatinya dikukung secara kuat oleh tradisis *jahiliyah*, yang dengan sombong dan angkuh melakukan kebathilan serta mengambil posisi arogan dalam menghadapi dakwah.²⁸

Dari kutipan ayat diatas, dapat diambil pemahaman bahwa strategi dakwah meliputi 3 cara, yaitu *bil hikmah* (bijaksana), *bil mauidzoh al-hasanah* (pengajaran yang baik) dan *al-mujaadalah al-ahsan* (bertukar pendapat atau berdiskusi dengan cara yang baik).

²⁸ Aliyudin, Prinsip-Prinsip Metode Dakwah Menurut al-Quran, Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 4, No. 15, Januari-Juni, 2010.

Strategi dakwah adalah perencanaan yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan dakwah tertentu²⁹ Jadi, strategi dakwah dapat di artikan sebagai suatu metode, siasat, atau taktik yang digunakan dalam kegiatan dakwah.

2.2.4 Minat Membaca

1. Minat

Pengertian minat secara ringkas, yang dikemukakan oleh hurlock, “minat adalah sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan mereka bebas memilih. Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat. Ini kemudian mendatangkan kepuasan. Bila kepuasan berkurang, minatpun berkurang.”³⁰

Kemudian dikemukakan juga oleh Muhammad Fathurrohman, “minat adalah sesuatu hal yang menimbulkan rasa suka kepada hal tertentu, yang disebabkan karena adanya keterkaitan atau hal yang lain. Minat terdapat pada setiap individu yang lahir di dunia. Namun, kecenderungan minat berbeda-beda. Kecenderungan minat dapat dipupuk dan ditumbuhkembangkan. Tentu saja, pemupukan minat bukanlah hal yang mudah dan hal itu memerlukan proses yang cukup rumit.”³¹

Minat dapat memberikan pengaruh yang cukup besar dalam suatu aktivitas pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar

²⁹ Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana, 2012, hal. 349-350.

³⁰ Hurlock Elizabeth, *Psikologi Perkembangan Terjemahan Meitasari*, Jakarta : Erlangga, 2010. Hal. 114.

³¹ Muhammad Fathurrohman, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta : Teras. 2012. Hal. 175.

terhadap sesuatu, maka akan mempelarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik pada dirinya. Peserta didik akan sangat mudah menghafal suatu pelajaran yang dianggap menarik baginya. Proses kegiatan belajar mengajar akan lancar jika disertai dengan minat. Oleh karena itu, guru ngaji harus memiliki strategi dakwah dalam meningkatkan minat membaca al-Quran pada peserta didik

2. Membaca

Secara sederhana, membaca dapat diartikan sebagai proses membunyikan lambang bahasa tertulis. Secara umum, dapat diartikan sebagai suatu proses memahami pesan atau informasi yang terkandung dalam suatu teks.³²

Menurut Sudarso, membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan sejumlah besar tindakan terpisah-pisah, mencakup penggunaan pengertian, khayalan, pengamatan, dan ingatan.³³

Membaca merupakan salah satu dari keempat keterampilan berbahasa yang diajarkan, dalam pembelajaran bahasa dengan kemampuan menyimak yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan bahasa lisan, sedangkan kemampuan membaca untuk bahasa tulis.³⁴

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang ingin disampaikan oleh penulis melalui kata-kata dalam sebuah tulisan.

³² Ninik M. Kuntarto, *Cermat dalam Berbahasa*, Jakarta : Mitra Wacaba Media, 2013. Hal. 177.

³³ Soedarso, *Membaca Cepat dan Efektif*, Jakarta : 1983. Hal. 4.

³⁴ Iskandarwassid, Dadang Sunendar, *Strategi Dakwah Pembelajaran Bahasa*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2011. Hal. 247.

2.2.5 Tinjauan Tentang Al-Quran.

1. Pengertian Al-Quran

Secara bahasa, kata al-quran berasal dari bahasa arab, yaitu *qoro'a- yaqro'u- qur'ana* yang berarti bacaan atau yang dibaca.³⁵ Adapun secara istilah, ulama *ushul fiqh* mengemukakan bahwa al-Quran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wa Salam* dengan bahasa Arab untuk diperhatikan dan diambil pelajaran *mutawatir*, yang ditulis dalam *mushaf*, dimulai dengan surat al-Fatihah dan diakhiri surat an-Nas.³⁶

Jadi al-Quran adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wa Sallam* melalui perantara Malaikat Jibril *'Alaihi Salam* secara mutawatir.

2. Pengertian Tajwid.

Menurut bahasa, kata “tajwid” diambil dari “sesuatu yang baik”, lawannya adalah “jelek”. Diambil dari kata *jawwada-yujawwidu-tajwiidan* artinya adalah membuat bagus, perbaikan, penyempurnaan, pemantapan. memperindah sesuatu..³⁷ Serta, dikatakan bagi orang yang baik dalam bacaan Al-Quran dengan *mujawwid*. Dalam ilmu Qiraah, tajwid berarti mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya.

³⁵ <https://brainly.co.id/tugas/12091782> di Akses Pada Tanggal 26 Januari 2021 Pukul 11.50.

³⁶ Moenwar Charili, *Kembali Kepada al-Quran dan as-Sunnah*, Jakarta : Bulan Bintang, Tanpa Tahun, Hal. 179.

³⁷ <http://tajwid.wordpress.com/materi-q-tajwid/> di Akses Pada Tanggal 26 Januari 2021, Pukul 01.11.

Ditinjau dari istilah lain, Ilmu Tajwid adalah pengetahuan tentang kaidah serta cara-cara membaca Al-Quran dengan sebaik-baiknya. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang tata cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan tuntunan Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*.³⁸

Ditinjau dari sisi amalan, praktik bacaan Al-Quran adalah wahyu dari Allah *'Azza wa Jalla* yang disampaikan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* melalui Jibril *'Alaihis Salam*. Kemudian Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* menyampaikan kepada para sahabat, lalu para sahabat menyampaikan kepada tabi'in, dan begitu seterusnya, sampai ilmu itu kepada kita. Oleh karena itu, tidak ada seorang pun yang diperbolehkan berijtihad dalam hal bacaan al-Quran tersebut

Ilmu tajwid diambil dari al-Quran dan Sunnah, sebagaimana Rasulullah *Shalallahu 'Alaihi Wasallam* membaca Al-Quran, serta para sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in demikian seterusnya. Sampailah kepada ulama-ulama yang ahli dalam Al-Quran sehingga sampai ilmu qiro'at tersebut dengan cara yang mutawatir.

3. Tujuan Mempelajari Ilmu Tajwid

Tujuan pembelajaran harus dirumuskan terlebih dahulu sebelum kegiatan pembelajaran, hal itu dikarenakan tujuan adalah sesuatu yang dituju dalam kegiatan pembelajaran. Abdorakhman

³⁸ Depag RI, *Pelajaran Membaca Tajwid Untuk Siswa-Siswi Sekolah Dasar*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, 2001, Hal. 1.

Gintings menjelaskan "tujuan pembelajaran harus ditetapkan sebelum proses belajar dan pembelajaran berlangsung agar guru sebagai pengemudi dan peserta didik sebagai penumpang memahami apa perubahan tingkah laku yang akan dicapai dan bagaimana mencapainya"³⁹. Jika tujuan pembelajaran tidak ditetapkan terlebih dahulu, maka ibarat bus atau mobil yang berjalan tanpa tujuan, pembelajaran tersebut tidak akan berlangsung dengan efektif. Ahmad Sabri menambahkan, "Perumusan tujuan itu harus jelas yaitu bagaimana seharusnya pelajar berperilaku pada akhir pembelajaran."⁴⁰ Maka guru atau da'i harus mempunyai kompetensi tertentu agar dapat merumuskan tujuan pembelajaran dengan jelas.

Tujuan ilmu tajwid yang paling utama adalah lancarnya seseorang dalam pengucapan lafal Al-Quran dengan ilmu yang telah disampaikan oleh ulama kita dengan memberikan sifat *tarqiq* (tipis), tebal, mendengung, panjang, serta pendeknya, dan seterusnya. Maka ilmu ini tidak akan bisa diketahui dengan sempurna kecuali harus berguru secara langsung kepada ulama yang ahli dalam ilmu ini.

Tujuan ilmu tajwid adalah memelihara bacaan Al-Quran dari kesalahan dan perubahan serta memelihara lisan (mulut) dari kesalahan membaca. Belajar ilmu tajwid itu hukumnya fardhu kifayah,

³⁹ Abdorrahman Gintings, *Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran: Disiapkan untuk Pendidikan Profesi dan Sertifikasi Guru Dosen*, Bandung: Humaniora, 2008, Hal. 108.

⁴⁰ Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005, Hal. 35.

sedang membaca Al-Quran dengan baik (sesuai dengan ilmu tajwid) itu hukumnya Fardhu 'Ain.

Ilmu Tajwid bertujuan untuk memberikan tuntunan bagaimana cara pengucapan ayat yang tepat, sehingga lafal dan maknanya terpelihara. Pengetahuan tentang *makhraj* huruf memberikan tuntunan bagaimana cara mengeluarkan huruf dari mulut dengan benar. Pengetahuan tentang sifat huruf berguna dalam pengucapan huruf.

4. Dasar Hukum Mempelajari Kewajiban Membaca al-Qur'an dengan Tajwid

Terdapat dasar hukum yang menyatakan bahwa membaca al-Qur'an itu harus dengan tajwid. Dasar tersebut berasal dari al-Qur'an, hadits dan ijma'. Dasar yang dari al-Qur'an adalah sebagai berikut:

Artinya: Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan/tartil (bertajwid) (Q.S. Al-Muzzammil 4).

Ayat ini jelas menunjukkan bahwa *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* memerintahkan Nabi *Shalallahu 'Alaihi Wasallam*. untuk membaca Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dengan tartil, yaitu memperindah pengucapan setiap huruf-hurufnya (bertajwid).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Dan Pendekatan Penelitian

Bentuk penelitian ini merupakan kategori penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor dalam Moleong, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pendekatan penelitian.⁴¹

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini akan lebih tepat bila menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak menggunakan model-model matematik, statistic, atau komputer. Proses penelitian ini mulai dengan menyusun asumsi dasar dan aturan berpikir tersebut selanjutnya diterapkan secara sistematis dalam pengumpulan dan pengolahan data untuk memberikan penjelasan dan argumentasi. Dalam penelitian kualitatif informasi yang dikumpulkan dan diolah harus tetap *Obyektif* dan tidak dipengaruhi oleh pendapat peneliti sendiri. Penelitian kualitatif banyak diterapkan dalam penelitian deskriptif.

Menurut Bakrie bahwa desain penelitian pada dasarnya merupakan keseluruhan proses dan penentuan secara matang hal-hal yang akan dilakukan untuk dijadikan pedoman selama pelaksanaan. Suatu penelitian diselenggarakan untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan

⁴¹ Lexsi J. Meleong, *Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT.Amanah, 2002, Hal. 2.

Pencapaian tujuan tersebut perlu dilakukan metode tertentu, metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.⁴²

Jadi penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menghasilkan data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk kata-kata dan gambar, dalam artian menggambar sesuatu melalui kata-kata.

Penelitian ini dibatasi oleh waktu dan tempat, yang dipelajari berupa program, peristiwa, aktifitas, individu.⁴³

3.2 Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan objek penelitian dan pihak-pihak yang terkait dalam masalah ini. Yaitu : Ketua Tokoh Agama Desa Sari, Guru Ngaji, Masyarakat setempat dan Anak TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi, buku, jurnal, majalah, dan lain-lain.

3.3 Tempat dan waktu penelitian

Adapun tempat penelitian ini bertempat di Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima mulai dari tanggal 12 Maret-12 Juni 2021.

⁴² Bakrie, *Penelitian Kualitatif*, Surabaya: Bima Ilmu, 2003, Hal. 102.

⁴³ Suharsini Arikunto, *Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Jakarta : Rineka cipta, 2002, Hal. 1.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi.

Observasi langsung akan memberikan sumbangan yang sangat penting dalam penelitian. Jenis-jenis informasi tertentu dapat diperoleh dengan melalui pengamatan langsung oleh peneliti.

Menurut Winarno Surakman, menjelaskan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penyidik mengadakan pengamatan secara langsung (tanpa alat) terhadap gejala-gejala subyek yang diselidiki baik pengamatan itu dilakukan dalam situasi buatan khusus diadakan.⁴⁴

Berdasarkan pendapat diatas, melalui cara observasi ini peneliti dapat memperoleh data-data yang dibutuhkan. Peneliti observasi terhadap Strategi Dakwah Melalui Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak-Anak TPQ Nurul Huda Desa Sari Kecamatan Sape Kabupaten Bima.

2. Wawancara

Metode Wawancara adalah suatu teknik atau metode yang lazim dipergunakan dalam pengumpulan data, wawancara yaitu berbicara secara langsung antara dua belah pihak, yang satu adalah pihak yang membutuhkan informasi sedangkan pihak yang lain adalah pihak yang diberikan informasi.

Secara garis besar, wawancara dibagi menjadi dua, yaitu :

- a. Wawancara Terstruktur

⁴⁴ Winarmo Sukraman, *Dasar-dasar dan teknikresearch*, Jakarta: 1998.

Wawancara Terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan di ajukan.⁴⁵

b. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara Tidak Terstruktur adalah wawancara yang secara seponan dilontarkan oleh seseorang yang ingin memperoleh informasi, dan jenis wawancara ini jauh lebih bebas iramanya.

Dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar tentang permasalahan yang akan ditanyakan.⁴⁶

Wawancara yang akan peneliti gunakan adalah wawancara tidak terstruktur, yang dapat dilakukan kapan saja yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada. Dalam wawancara ini peneliti berhubungan dengan orang-orang yang dianggap perlu yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi.

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.

⁴⁵ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian...* Op. Cit. Hal. 4.

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2017, hal. 197.

Jadi dokumentasi adalah : cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat teori, dalil dan lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan.⁴⁷

3.5 Analisa data.

Dalam penyusunan Skripsi ini metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah Metode Kualitatif. Untuk pengolahan data yang penulis kumpulkan, penulis menggunakan metode induktif. Dimana metode induktif adalah suatu cara penganalisa ilmiah yang bergerak dari hal yang khusus (*individual*) menuju hal yang bersifat umum (*universal*)⁴⁸ dengan cara ini peneliti dapat mengambil kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta yang khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.

Proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum akan tetapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dilapangan atau pengalaman empiris.

Data dan fakta hasil pengamatan empiris disusun, diolah, dikaji, kemudian untuk ditarik maknanya dalam bentuk pernyataan atau kesimpulan yang bersifat umum.

3.6 Trianggulasi

Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data pokok, untuk keperluan pengecekan

⁴⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta,2003, Hal. 197.

⁴⁸ Lexsy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Amanah, 2000, Hal. 127.

reliabilitas data melalui pemeriksaan silang, yaitu lewat perbandingan data yang diperoleh dari berbagai informan. Terdapat empat macam teknik triangulasi yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu teknik yang menggunakan sumber⁴⁹ dan menghadiri penelitian.

1. Triangulasi sumber merupakan teknik yang dilaksanakan dengan membandingkan dan mengecek kembali suatu derajat informasi yang didapat tersebut. Peneliti mengumpulkan data dari Ketua Tokoh Agama, guru ngaji, dan masyarakat.

2. Menghadiri Penelitian

Untuk mendapatkan data dan keabsahannya terjamin, salah satu cara yang peneliti gunakan adalah memperbanyak kehadiran dan ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan yang ada di lokasi penelitian.

⁴⁹ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian...* Op. Cit. Hal. 300-332.